

CARA KONKRIT BIKIN DUIT

# DUIT!

■ FRANCHISE ■ MLM ■ ENTREPRENEUR

# BANGKIT DARI KEGAGALAN

Tips dan Inspirasi dari  
Entrepreneur yang pernah  
mengalaminya

10 | **BISNIS YUK**  
USAHA DISTRIBUSI  
**Menggarap 1000 Warung  
di Pelosok Jabodetabek**

28 | **FRANCHISE**  
BANK CENTER  
**Mencetak Ahli Komputer  
di Binus Center**

34 | **BISNIS RUMAHAN**  
SPECIALIS MINIATUR  
**"Insinyur" Miniatur  
Kapal Pelni**

48 | **MLM-DIRECT SELLING**  
DI PENYANGKA TENGAH  
**Ingin Berbagi kebahagiaan  
dengan Orang Lain**

69 | **KONSULTASI MARKETING**  
FREDDY BANGKIT  
**Cara Melakukan  
Pemasaran dalam Komunitas**

72 | **MONI**  
TERRY AGESTING  
**Buka Usaha pada  
Tanggal Lahir Sendiri**

82  
Jangan Lewatkan  
**KUIS SMS  
BERHADIAH**

76 | **BELEDIH**  
ANITA HARA  
**Butiknya Tutup  
Sementara**

55 | **KEDAI K5**  
MARTABAT KURANG

**Terjual  
1.000 Porsi  
Setiap Hari**

44 | **TOKOH**  
RADEN MAS WURYANANO  
**Semangat Bisnis  
Seorang Dokter Hewan**

52 | **KUADRAN BARD**  
JIM RUSYAMSJI  
**Membidik Potensi  
Bisnis Training**

58 | **GO INTERNATIONAL**  
ABDUL RAHMAN HANTAR  
**Membangun Kualitas  
Bersama Calon Buyer**

62 | **INTERNET**  
PURDI E. CHANDRA ONLINE  
**Inspirasi Bisnis dari  
Website Purdi**





■ Dr. Ken Ariata Tengadi, IBF Nutrend berperingkat PP.

## Ingin Berbagi Kebahagiaan dengan Orang Lain

Lebih dari tiga tahun Dr. Ken Ariata Tengadi malang melintang di dunia *network marketing*. Beberapa MLM sudah dimasuki, tapi akhirnya dia berlabuh di Nutrend karena rasa nasionalisme.

### Jenjang Peringkat IBF Nutrend

(diurut dari paling bawah)

1. Bintang 1
2. Bintang 2
3. Bintang 3
4. Silver Partner (SP)
5. Gold Partner (GP)
6. Platinum Partner (PP)
7. Ruby Manager (RM)
8. Diamond Manager (DM)
9. Super Diamond Manager (SDM)
10. Director (D)
11. Crown Director (CD)
12. Royal Crown Director

**D**i dunia kedokteran Indonesia, mungkin nama dr. Ken Ariata Tengadi sudah tak asing lagi. Maklumlah, selain masih tercatat sebagai dosen di Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti, Jakarta, dr. Ken juga dikenal sebagai dokter ahli Fisiologi dan ahli *live blood analysis*.

Namun, nampaknya tak banyak orang tahu, sang dokter yang masih enerjik di usianya yang sudah lebih dari setengah abad itu ternyata juga berpengalaman di bisnis *network marketing*. Sudah lebih dari tiga tahun pria berusia 64 tahun ini malang melintang di usaha *multilevel marketing* (MLM). Sampai kini, sudah empat

perusahaan MLM di masuki. Terakhir dirinya tercatat sebagai *International Business Franchise* (IBF, sebutan untuk distributor) Nutrend International.

Mengapa dirinya tertarik bergabung sebagai pelaku bisnis MLM? "Bisnis MLM adalah bisnis masa depan, dimana harapan, cita-cita dan semangat kebersamaan dalam membangun *network* ada di sini. Ini yang mendasari ketika saya awal dulu bergabung di bisnis jaringan," jawabnya kepada *DUIT*.

Seiring perjalanan waktu dan bertambahnya pengalaman bagaimana menjalankan seluk-beluk bisnis MLM, Agustus 2007 lalu Ken

akhirnya bergabung ke Nutrend. Soal ini dia punya alasan tersendiri.

Katanya, ada dua alasan utama dia bergabung di sebuah perusahaan MLM. Yaitu, kredibilitas perusahaan MLM yang bersangkutan dan kedua, sistem yang dibuat perusahaan MLM tersebut.

Untuk alasan pertama, Ken memilih Nutrend karena perusahaan ini adalah MLM lokal yang disokong oleh perusahaan jamu SidoMuncul. Seperti diketahui, SidoMuncul adalah produsen jamu dan herbal terbesar di Indonesia yang didirikan di Semarang sejak tahun 1951. Ada lebih dari 20 produk yang dipasarkan Nutrend saat ini. Dari produk tersebut kebanyakan

merupakan produk makanan dan minuman kesehatan keluaran pabrik SidoMuncul. Nutrend juga menghadirkan rangkaian produk kecantikan *skin care* berbahan aktif Roibos.

"Ketika saya mendapatkan kesempatan mengunjungi pabrik SidoMuncul, saya langsung jatuh hati. Pabriknya besar, banyak menampung tenaga kerja. Sangat memamusiakan manusia. Orang yang tidak berpendidikan bisa bekerja di sana dan dapat gaji," cerita Ken.

Tak hanya alasan itu. Kata-nya lagi, "Rasa kebangsaan saya yang besar dan kebanggaan saya akan produk asli Indonesia, adalah alasan utama saya bergabung ke Nutrend. Coba bayangkan, berapa banyak devisa kita yang lari ke luar negeri lewat perusahaan asing tersebut. Jadi, kini saatnya kita harus membalik keadaan, perusahaan lokal ini berjaya di negeri lain dan *gantian* menyumbang devisa buat negara."

Sedangkan untuk alasan kedua, Ken menyebut sistem yang dikembangkan Nutrend lebih baik ketimbang MLM yang pernah dilakukannya. "Konsepnya hebat, mengutamakan kebersamaan antara perusahaan dengan para distributornya. Memberdayakan orang-orang yang tidak berdaya, sehingga bisa mendapat penghasilan. Kan banyak MLM yang cuma mengiming-imingi masyarakat, padahal menipu. Di Nutrend tidak ada bisnis tipu-tipu. Semuanya jelas. Produknya jelas dan bermanfaat, pabriknya juga ada," papar Ken berapi-api.

#### Tak Melihat Jumlah Jaringan

Sebagai dokter ahli, dosen selama 36 tahun, buka klinik sendiri, berbisnis MLM, punya usaha pabrik pemintalan benang di Citerup, Bogor, pastilah hidup Ken lebih dari cukup. Namun, dia merasa kurang kalau kelebihan yang dia dapat tersebut tidak dibagi kepada orang lain.

#### Syarat Menjadi IBF Nutrend

1. Mengisi formulir permohonan keanggotaan (FPN) rangkap 4, yang bisa Anda dapatkan di kantor pusat Nutrend, atau melalui kantor Anda.
2. Melampirkan fotokopi KTP.
3. Membayar uang pendaftaran Rp10.000 dan akan mendapatkan kartu anggota, buku kode etik, marketing plan, daftar harga produk, brosur produk.
4. Belanja produk minimal 10 paket value IV atau setara Rp121.000.



■ Jatuh hati pada Nutrend dan SidoMuncul.

"Secara materi, saya sudah cukup mapan dan bahagia. Tapi apakah artinya kemapanan itu, bila saya tidak bisa berbagi kebahagiaan kepada orang lain. Apalagi di usia saya yang sudah tua ini, yang bisa saya lakukan adalah membantu orang lain untuk bahagia, bisa mencari duit dengan cara sehat, aman dan relatif mudah, yakni lewat usaha *network marketing* ini," ucapnya panjang.

Lewat praktek dokterinya, misalnya, dia kerap menganjurkan pasiennya memakai obat-obat herbal untuk penyembuhan penyakitnya. Kebetulan, hampir sebagian besar produk Nutrend berasal dari herbal. Nah, dia akan merekomendasikan produk tersebut ke pasiennya.

"Pasiennya itu saya tanya butuh apa? Baru saya beri apa yang saya butuhkan. Tapi, kalau sekiranya apa yang dibutuhkan itu terasa mahal buat dia, saya kasih yang terjangkau, yakni produk Nutrend," sambung IBF Nutrend yang baru saja naik peringkat dari *Gold Partner* (GP) ke *Platinum Partner* (PP) ini.

Ken melanjutkan, setelah pasiennya merasa cocok dengan produk Nutrend, barulah dirinya mengajarkan mereka bagaimana cara mencari duit lewat produk tersebut. Selain mengonsumsi produk Nutrend, mereka juga diajari bagaimana memasarkan produk tersebut lewat sistem jaringan.

"Saya pribadi memang tidak pernah melihat berapa banyak jaringan saya. Yang saya utamakan adalah bisa menyembuhkan banyak orang. Kalau mereka sembuh, silakan mereka mengabarkan ke orang-orang lain. Dari situ terbentuk jaringan. Nah, mereka kini

tinggal mencari duit dari jaringan itu," kata Ken yang kini punya jaringan sebanyak 2.000 orang di Indonesia.

Begitu banyak saat ini peluang yang ada di tengah-tengah kita, hanya terkadang kita tidak tahu atau tidak mengerti akan besarnya potensi peluang bisnis tersebut. Nah, menurut Ken, peluang itu bisa kita raih lewat Nutrend.

Bisnis *network marketing* Nutrend, kata Ken, adalah bisnis yang akan berkembang pesat di Indonesia dan secepatnya menuju go international ke negara Malaysia, Singapura dan India.

Tak sebatas itu saja. Berbagai *skill* bisa kita pelajari bila bergabung di bisnis *network marketing* ini, misalnya kemampuan dan ketrampilan menghadapi *customer*, memahami *product knowledge*, memahami marketing dan proses menjual, membuat rencana dan target bisnis, mengembangkan sikap positif dan percaya diri dan berbagai ilmu dan *skill* lain yang bisa kita pelajari seiring proses berjalannya waktu. ■ (AGUSTAMANI)

#### Tertarik dengan Nutrend?

Hubungi:

**Dr. Ken Ariata Tengadi**

Jl. Kartini VIII Dalam No. 8, Jakarta Pusat

HP 0813 8230 2789, 088 8834 8509

atau hubungi Kantor Pusat

**PT Nutrend International**

Jl. Panjang No.3, Kebon Jeruk, Jakarta 11530

Telp. 021-533 1438 (hunting)

Fax. 021-533 1437-39

Website: [www.nutrend-intl.com](http://www.nutrend-intl.com)

Email: [nutrend@idhome.net](mailto:nutrend@idhome.net)